

EVALUASI KEGIATAN MANAJEMEN DATA PEMANTAUAN WILAYAH SETEMPAT (PWS) IMUNISASI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

NUR ARIFAH -- E2A009049

(2013 - Skripsi)

Imunisasi merupakan usaha melindungi anak dari kesakitan dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Dinas Kesehatan Kota Semarang memfasilitasi program PWS Imunisasi untuk mengukur keberhasilan program. Guna mensukseskan program tersebut, diperlukan kegiatan manajemen data untuk mengukur keberhasilan melalui hasil kegiatan yang dipantau menggunakan PWS Imunisasi. Dalam kegiatan manajemen data PWS Imunisasi, Puskesmas Induk Rowosari mengalami beberapa kendala yaitu keterlambatan pengumpulan data kohort, kesalahan dalam perhitungan laporan imunisasi, kekuranglengkapan isi laporan imunisasi, beban kerja meningkat pada pengolah data imunisasi, serta keterlambatan pengumpulan laporan imunisasi ke Dinas Kesehatan Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kegiatan manajemen data PWS Imunisasi Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada petugas pengelola data imunisasi dan observasi data pada kohort imunisasi dan laporan bulanan dalam jangka waktu 3 bulan terakhir. Informan utama pada penelitian ini adalah 5 Pembina Wilayah, 8 Bidan Praktek Mandiri, Bidan Puskesmas Pembantu, dan Bidan Puskesmas Induk Rowosari. Uji validitas dengan triangulasi sumber yaitu Kepala Puskesmas Induk Rowosari dan Bidan Koordinator Imunisasi Puskesmas Rowosari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan SDM terendah D3 dan tertinggi S2 Epidemiologi. beban kerja dirasakan oleh petugas pengolah data imunisasi, tidak ada dana khusus dalam pengelolaan data imunisasi, belum tersedia SOP, ditemukan ketidaklengkapan kohort imunisasi, keterlambatan pengumpulan kohort imunisasi, tidak disediakan alat pantau untuk mengukur ketepatan pengumpulan data imunisasi, tidak dilakukan proses pembersihan dan validasi data, dan mengalami keterlambatan pelaporan informasi ke Dinas Kesehatan Kota Semarang. Disimpulkan dari segi input adanya beban kerja dari pengolah data imunisasi, dari segi proses kegiatan pengolahan data imunisasi belum sesuai dengan pedoman dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia, dari segi output mengalami keterlambatan pelaporan. Disarankan untuk pengadaan buku ekspedisi sebagai alat untuk memantau ketepatan waktu pengumpulan data kohort imunisasi, dan diperlukan *Standard Operational Procedure* tentang pengelolaan data imunisasi wilayah kerja Puskesmas Rowosari

Kata Kunci: PWS Imunisasi, Manajemen Data